

Article history

Received Oct 31, 2020

Accepted Apr 27, 2021

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERDAMPAK
COVID 19 DENGAN MENUMBUHKAN HOME INDUSTRI
ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DALAM UPAYA
MENUMBUHKAN PEREKONOMIAN**

Rohayati¹, Raden Kelik Hardinto², Ronny Mantala¹, Inayatul Ulya Ahyati¹

¹Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Banjarmasin, Indonesia

²Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Banjarmasin, Indonesia

rohayati@poliban.ac.id

ABSTRACT

The Covid-19 outbreak that hit almost all countries, including Indonesia, gave a very big blow, especially in the economic field, which could result in the fall of the strata of society into a downturn. With the existence of Covid-19, the impact has increased again, especially in a number of people who are in the middle to lower economic status. On this occasion the community service implementation team at the Banjarmasin State Polytechnic, is trying to help provide solutions to the problems faced by the people affected by Covid- 19, by carrying out community service in the form of training and provision of skills in producing personal protective equipment which will then be marketed, in order to increase the economic growth of the community.

Keyword: covid-19, community economic growth

ABSTRAK

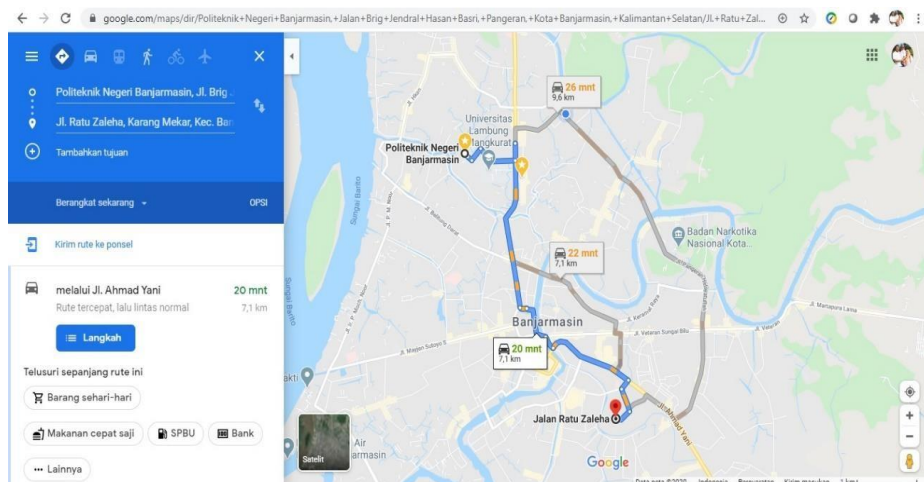
Wabah Covid-19 yang melanda hampir semua negara, tidak terkecuali di Indonesia memberikan pukulan yang sangat besar, khususnya di bidang perekonomian, yang bisa mengakibatkan jatuhnya strata masyarakat ke posisi terpuruk. Dengan adanya covid-19 ini, maka dampaknya kembali bertambah khususnya pada sejumlah masyarakat yang berada di status ekonomi menengah kebawah .Pada kesempatan kali ini tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat Politeknik Negeri Banjarmasin, berusaha untuk membantu memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat terdampak covid-19 tersebut dengan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan pembekalan keterampilan dalam memproduksi alat pelindung diri yang selanjutnya diusahakan untuk dipasarkan, dalam rangka untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat tersebut

Kata kunci: covid-19, pertumbuhan perekonomian masyarakat

PENDAHULUAN

Perekonomian masyarakat dihantam wabah Covid-19 hampir di seluruh negara, tak terkecuali di Indonesia. Masyarakat kesulitan mencari nafkah karena adanya pembatasan. Diperkirakan, terjadi lonjakan angka kemiskinan khususnya di kota Banjarmasin provinsi Kalimantan Selatan. Angka kemiskinan sebelumnya sebesar 4,55 persen, mengacu data BPS (Badan Pusat Statistik). Dengan adanya covid-19 ini, maka dampaknya diprediksi naik menjadi 5,54 persen atau naik menjadi 0,99 persen (Pembangunan & 2020, n.d.).

Dalam rangka membantu pemulihan perekonomian masyarakat, terutama di sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Industri Kecil Menengah (IKM), pemprov sudah menyiapkan formula (Setiawan, 2020). Pemprov pun mengubah fokus rencana kerja pembangunan berpindah ke UMKM, industri hilir pertanian dan pariwisata (Kelembagaan & Indonesia, 2020; Subarkah, 2018). Disertai pendidikan perbaikan layanan kesehatan dan pendidikan. “Tema RKPD direvisi menjadi pemulihan ekonomi dan sosial,” dimana pada kesempatan kali ini tim pengabdian kepada masyarakat Poliban bekerjasama dengan mitra Kelompok Usaha Kreatif SEROJA yang lokasinya dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Lokasi Kelompok Usaha Kreatif “Seroja”

Sejalan dengan arah kebijakan pemerintah daerah, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan untuk meringankan beban ekonomi masyarakat terdampak covid-19, maka tim telah berusaha merumuskan kegiatan pelatihan dan pembekalan keterampilan dalam upaya untuk menumbuhkan perekonomian masyarakat (Nasution, Erlina, & Muda, 2020).

Dalam kgiatan ini tim pelaksana berkerjasama dengan mitra Kelompok Usaha Kreatif “SEROJA” yang pada akhirnya dapat memproduksi alat pelindung diri Dengan adanya kegiatan ini, bisa menjadi salah satu solusi untuk dapat memberdayakan masyarakat terdampak covid-19 untuk terus dapat berkarya dan menghasilkan pemasukan, sehingga kehidupan perekonomian masyarakat tersebut dapat tumbuh kembali.

METODE PELAKSANAAN

Metode Kegiatan

A. Mitra

Lokasi kegiatan pengabdian ini yaitu Jl. Ratu Zaleha Gg. Galuh Sari Karang Mekar Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Tim bekerjasama dengan mitra Kelompok Usaha Kreatif “SEROJA,” Langkah pelaksanaan kegiatan dilakukan bersifat responsif terhadap kondisi-kondisi mitra dan masyarakat sekitar di lapangan sebagai berikut :

1. Berkaitan banyaknya masyarakat di sekitar mitra yang kehilangan mata pencarian sehingga perekonomian masyarakat menurun, maka respon tim pelaksana PPM berusaha merancang kegiatan pemberdayaan masyarakat yang berupaya meningkatkan perekonomian mitra dan masyarakat sekitar.
2. Mitra masih memerlukan pengetahuan dan pelatihan dalam pembuatan APD masker wajah serta belum memiliki peralatan mesin jahit yang dapat digunakan untuk berproduksi. Respon tim pelaksana PPM memberikan Pelatihan penggunaan mesin jahit bersama mitra untuk memproduksi apd masker wajah.



Gambar 2. Penyerahan bantuan mesin jahit manual



Gambar 3. Penyerahan bantuan mesin jahit portable

3. Mitra belum bisa memasarkan produk masker wajah kepada masyarakat luas, tim Pelaksana PPM merespon dengan memberikan pelatihan dan pendampingan dalam memasarkan produk yang dihasilkan mitra kepada masyarakat luas sesuai dengan kondisi dan situasi lapangan saat pandemi yang mengikuti protokol kesehatan .

B. Kepakaran Tim Pelaksana

Tim Pelaksana pengabdian kepada masyarakat terdiri dari :

Ketua Rohayati adalah dosen bahasa Inggris program studi D3 Manajemen Informatika yang dengan kompetensi bahasa melakukan penerjemahan manual (*user guide*) atau panduan mesin jahit serta memberikan arahan dalam penggunaan mesin jahit.

Anggota 1: Raden Kelik Hardinto adalah dosen program studi D3 Administrasi Bisnis yang memiliki kompetensi dibidang pemasaran produk barang dan jasa. yang melihat perlunya melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat kecil. Pelaksanaan pelatihan pemasaran diberikan secara sederhana dengan menggunakan medsos facebook dan instagram tetapi dikarenakan kondisi di lapangan dan situasi akibat pandemi menjadi kurang efektif disamping karena keterbatasan penggunaan teknologi dan penguasaan teknologi mitra juga situasi zona di masyarakat.

Anggota 2: Ronny Mantala adalah dosen Prodi D3 Manajemen Informatika memiliki kompetensi pengembangan sistem informasi dan manajemen yang memastikan manajemen pelaksanaan berjalan baik selama kegiatan berlangsung di lapangan.

Anggota 3: Inayatul Ulya Ahyati adalah dosen Prodi D3 Manajemen Informatika memiliki kompetensi pengembangan sistem informasi, multimedia dan etika profesi yang berperan dalam pembuatan media video dan publikasi pada platform yang ditargetkan.

C. Kontribusi Mitra

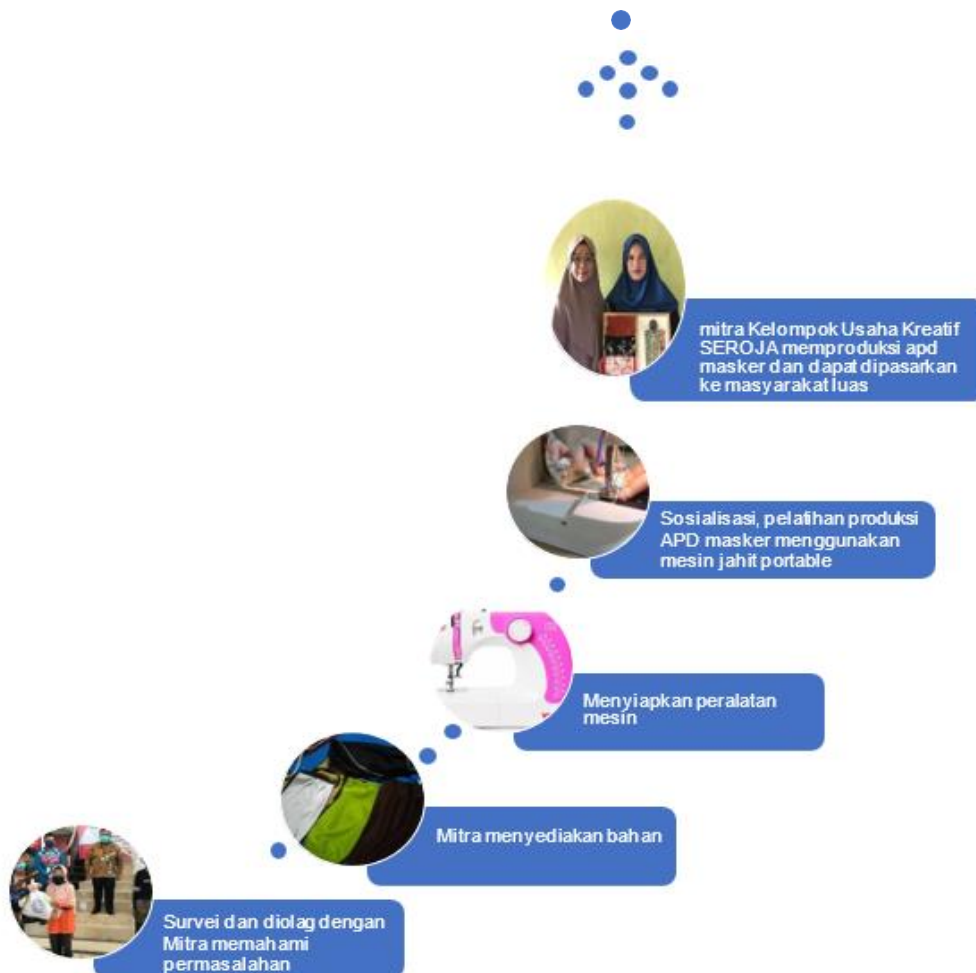
Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mitra kelompok Usaha Kreatif “SEROJA” merupakan Kerjasama yang dibangun untuk saling mendukung keberhasilan dari program dengan memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi tersebut. Dimana kontribusi yang dilakukan oleh mitra diantaranya :

1. Mitra merupakan pelaksana utama dalam pengelolaan usaha yang memproduksi apd berupa masker yang terus memberikan tenaga dan waktu untuk saling berkoordinasi dengan Tim
2. Mitra berpartisipasi menyediakan tempat dan bahan-bahan yang diperlukan dalam memproduksi APD berupa masker.
3. Mitra ikut serta terlibat dalam melaksana pelatihan pengoperasian mesin jahit baik manual maupun portable yang digunakan untuk memproduksi APD berupa masker.
4. Anggota KUK “SEROJA” yang merupakan mitra kerja memiliki kemampuan

yang bervariasi, dari sama sekali belum mengenal penggunaan mesin jahit hingga yang cukup mahir. Kesemua anggota KUK “SEROJA” saling bantu hingga terbentuk Kolaborasi proses belajar mengajar mandiri yang cukup solid hingga kesemua anggota menjadi bisa menggunakan mesin jahit baik portabel maupun manual atau manual yang telah dimotorisasi.

SOLUSI DAN LUARAN YANG DICAPAI

Setelah melaksanakan survei lapangan oleh tim pengabdian kepada masyarakat terhadap mitra Kelompok Usaha Kreatif “SEROJA”, selanjutnya tim melaksanakan Langkah-langkah untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mitra sebagai berikut :



Gambar 4. Roadmap kegiatan PPM Pemberdayaan Masyarakat

1. Survei dan dialog dengan Mitra memahami permasalahan yang dihadapi
Pada tahapan ini tim melaksanakan survei di lokasi mitra yaitu Jl. Ratu Zaleha Gg. Galuh Sari Karang Mekar Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Tim bertemu dengan ketua Kelompok Usaha Kreatif “SEROJA” yang diketuai oleh Ibu Bahriah. Tim selanjutnya melakukan dialog dalam kaitannya tentang usaha kreatif yang bisa dikembangkan dan dapat membantu masyarakat yang terdampak covid-19 pada permasalahan perekonomian masyarakat kecil. Adapun permasalahan yang disampaikan oleh mitra diantaranya adalah banyaknya masyarakat dilingkungan mereka yang menurunkan kondisi perekonomian mereka dalam 10 bulan terakhir sebagai dampak dari wabah covid-19 (Kasna, 2020).
2. Mitra menyediakan bahan dan tempat pelaksanaan PPM
Pada tahapan ini sebagai bentuk kesediaan mitra dalam bekerjasama dengan tim, maka mitra menyediakan bahan dan tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
3. Menyiapkan peralatan yang diperlukan
Selanjutnya tim menyiapkan peralatan mesin jahit yang diperlukan dalam memproduksi alat pelindung diri berupa masker.
4. Sosialisasi pelatihan produksi
Setelah mesin jahit tersedia, selanjutnya adalah mensosialisasikan dan melaksanakan pelatihan cara pengoperasian mesin jahit untuk memproduksi alat pelindung diri berupa masker dan perawatan mesin jahit tersebut.
5. Pendampingan Tim PPM terhadap produksi dan pemasaran oleh Mitra
Dengan tersedianya peralatan mesin jahit yang dapat digunakan untuk memproduksi alat pelindung diri berupa masker, maka mitra pun dapat memberdayakan masyarakat untuk dapat bergabung dalam kegiatan produksi APD masker bersama dan selanjutnya dipasarkan ke masyarakat luas. Hal ini diharapkan akan membantu meningkatkan perekonomian masyarakat yang terdampak covid-19.

Adapun Luaran dari kegiatan ini berupa:

1. Terbentuknya kelompok usaha kreatif yang berkembang dan mampu memproduksi apd masker wajah yang dikelola oleh mitra
2. Publikasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui publikasi video kegiatan pada platform youtube (<http://www.youtube.com>) . Ditambah pula dengan publikasi berupa Artikel ilmiah pada jurnal nasional IMPACT yang diterbitkan oleh Politeknik Negeri Banjarmasin beserta Laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN MANFAAT

Hasil dari pengabdian pada masyarakat (PPM) ini adalah bertambahnya pengetahuan dan ketrampilan mitra serta masyarakat sekitar khususnya dalam penggunaan mesin jahit dalam rangka memproduksi salah satu APD (alat pelindung diri) yaitu masker pelindung yang merupakan salah satu alat yang menjadi bagian dari protokol kesehatan masyarakat di masa pandemik covid-19 ini. Disamping itu tim PPM juga melakukan pendampingan dan pelatihan dalam pemasaran produk sehingga skill atau ketrampilan mitra-pun bertambah di bidang pemasaran produk.

Di akhir kegiatan terbentuk Kelompok Usaha Kreatif yang menjadi berkembang dan terdiri dari :

1. Ny. Bahriah
2. Nn. Ana
3. Tn Zainal
4. Ny. Indah
5. Ny.Nisa
6. Nn. Jarlina
7. Nn.Hanifa

Produk adalah Alat Pelindung Diri (APD) berupa masker kain pelindung yang di produksi oleh Kelompok Usaha Kreatif “SEROJA” sebagai hasil pelatihan dan pendampingan tim PPM (Pengabdian Pada Masyarakat). Bahan didapat dari sisa-sisa produk kain batik sasirangan (jenis motif batik asli masyarakat kalimantan selatan) yang tidak terpakai dan terbuang, telah dibersihkan dengan cara tertentu kemudian diproduksi dengan bahan lain. Di samping itu juga menggunakan kain kain yang beragam dan cantik untuk menghasilkan masker cantik dan masker berinisial. Hasilnya adalah masker-masker kain yang cukup baik dari segi kegunaan serta memiliki motif-motif yang indah dan menarik. Secara umum produk APD masker kain ini juga terlihat sangat serasi jika dipadukan pada pengguna yang menggunakan pakaian batik ketika memakai masker bahkan juga digunakan pada seragam kantor tertentu.

KESIMPULAN

Pada dasarnya tidak ada kendala yang cukup berarti yang menghalangi kegiatan Pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan ini. Beberapa kesulitan dalam hal jarak pelaksanaan antar anggota mitra disebabkan kepindahan tempat tinggal dengan alasan ekonomi dapat diatasi dengan adanya kesediaan untuk mengatur social distancing dan juga physical distancing. Penggunaan Hp sebagai sarana teknologi secara amat terbatas juga karena alasan ekonomi, menjadi sarana komunikasi efektif dalam pelaksanaan kegiatan antara Tim Pelaksana dengan Mitra Kerjasama.

Pada akhirnya kegiatan Pengabdian pada Masyarakat yang mengangkat judul Pemberdayaan Masyarakat Terdampak Covid 19 Dengan Menumbuhkan Home Industri Alat Pelindung Diri (APD) Dalam Upaya Menumbuhkan Perekonomian ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan serta kerjasama semua pihak.

SARAN

Tim Pelaksana menyarankan agar kegiatan seperti ini hendaknya dilaksanakan dengan kerjasama pada pihak yang memiliki wewenang yang lebih luas seperti halnya Dinas-dinas yang terkait agar lebih terasa manfaatnya pada banyak pihak di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Daerah, P., Kabupaten, W. S.-K. P. D., & 2004, undefined. (n.d.). Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah. *Jdih.Jakarta.Go.Id*. Retrieved from https://jdih.jakarta.go.id/old/uploads/default/produkhukum/PERGUB_NO_3_TAHUN_2008_-_Tentang_Petunjuk_Teknis_Pemungutan_Retribusi_Daerah_Pelayanan_Ket_enaga_Kerjaan_Dan_Transmigrasi.pdf
- Eko, A., Arfianto, W., Riyadh, A., & Balahmar, U. (n.d.). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi Desa. *Jkmp.Umsida.Ac.Id*. Retrieved from <https://jkmp.umsida.ac.id/index.php/jkmp/article/view/1601>
- Ekonomi, A. S.-E. J. I. B. I., & 2016, undefined. (2016). Kajian Potensi Desa Wisata Sebagai Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Karang Patihan Kecamatan Balong 1 Ponorogo. *Journal.Umpo.Ac.Id*, 11(1), 56. Retrieved from <http://journal.umpo.ac.id/index.php/ekuilibrium/article/view/113>
- Kasna, I. K. (2020). Dampak Pengangguran Kemiskinan Dan Konsep Teoritisnya Pada Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Cakrawarti*, 3(2), 58–61. <https://doi.org/10.47532/jic.v3i2.202>
- Kelembagaan, D. B. P. I. dan, & Indonesia, K. P. R. (2020). *PENGEMBANGAN WISATA PERDESAAN & WISATA PERKOTAAN*.
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>
- Pembangunan, H. P.-J. K., & 2020, undefined. (n.d.). Pengembangan Pariwisata Pasar Terapung Kota Banjarmasin. *Jkpjournal.Com*. Retrieved from <http://www.jkpjournal.com/index.php/menu/article/view/56>
- Setiawan, H. (2020). *Redesign Bisnis Pasca Pandemi Covid-19: Prespektif UMKM, BUMDes & Usaha Ekonomi Pesantren*. Retrieved from [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=-JT5DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Dalam+rangka+membantu+pemulihan+perekonomian+masyarakat,+terutama+di+sektor+Usaha+Mikro+Kecil+Menengah+\(UMKM\)+dan+Industri+Kecil+Menengah+\(IKM\),+pemprov+ka+limantan+selatan+sudah+menyiapkan+formula.+Pemprov+pun+mengubah+fokus+rencana+kerja+pembangunan+berpi&ots=45HKGSeF02&sig=6bmiukFILWo2_bqCH1waCtxKlF8](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=-JT5DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Dalam+rangka+membantu+pemulihan+perekonomian+masyarakat,+terutama+di+sektor+Usaha+Mikro+Kecil+Menengah+(UMKM)+dan+Industri+Kecil+Menengah+(IKM),+pemprov+ka+limantan+selatan+sudah+menyiapkan+formula.+Pemprov+pun+mengubah+fokus+rencana+kerja+pembangunan+berpi&ots=45HKGSeF02&sig=6bmiukFILWo2_bqCH1waCtxKlF8)
- Studi Kepariwisata, P., Bahasa Seni dan Manajemen Budaya, D., & Vokasi, S. (2017). Aspek sosial ekonomi masyarakat lokal dalam pengelolaan Desa Wisata Pantai Trisik, Kulonprogo. *Journal.Ugm.Ac.Id*, 1(2).

<https://doi.org/10.22146/jpt.35378>

Subarkah, A. H. (2018). Penentuan Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Majalengka Dengan Pendekatan Sistem Informasi Geografis. Retrieved from <https://repository.unikom.ac.id/id/eprint/58650>